

APPENDIX 1

Permission Letter to KPU (General Commission Office) of Badung

Denpasar, 11 Januari 2016

Kepada

Yth. Ketua KPU Badung

di-

Tempat

Om Swastiastu,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir kuliah saya tentang analisis tindak tutur dalam debat Pilkada, saya mohon ijin kepada Bapak untuk memberikan data rekaman Debat Pilkada Kabupaten Badung pada tahun 2015.

Demikian isi surat saya ini. Atas ijin yang diberikan serta perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Om Santhi, Santhi, Santhi, Om

Hormat Saya,



Made Aryasih

Appendix 2

Segment Program of Badung Regent Candidates Debate in 2015

(Episode 3) on 25th November 2015

No.	Segment	Notes
1.	Opening the program of the third debate	The debate was held in the Ball Room Trans Hotel Bali Live broadcasted by TVRI Bali, Bali TV and Dewata TV Opened by The Host Frischa Aswarini
2.	Displaying a short features of Badung	The title of the features Menyeimbangkan Pembangunan Daerah Kabupaten Badung Dalam Upaya Menyelesaikan Persoalan Daerah Berdasarkan Tri Hita Karana (Balance the development in Badung Regency to solve the region's problems based on Tri Hita Karana)
3.	Singing Indonesia Raya Anthem	The audience are required to stand up during the anthem
4.	Praying	The audience are required to stand up and to be silent to pray
5.	Introducing the moderator of the debate	The moderator is Dr. Drs. Anak Agung Gde Oka Wisnu Murti, M.Si
6.	Introducing the candidates	The first pair of candidates : I Nyoman Giri Prasta, S.Sos berpasangan dengan Drs. I Ketut Suiasa, SH The second pair of candidates: I Made Suidiana, SH, M.Si dan Drs. I Nyoman

		Sutrisno
7.	Visi Misi Kandidat Candidates present their vision and mission	5 minutes for each pair of candidate
8.	Introducing the panelists	The panelists are : 1. Bagus Sudibya 2. Dr. Gde Yusa SH MH, 3. Prof. Dr. Ir Rumawan Salahin, MSi, IAI 4. dr. I Gusti Putu Wiadnyana , MPh. 5. Siska Susana Darmawan, SS.
9.	Showing advertisement of Badung regent election from KPU Badung	Jingle KPU Badung Nayakottama Prayojana by Nanoe Biroe dan Kayun, Arr. Dek Artha
10.	Starting the debate Topic of the debate menyeimbangkan pembangunan di kabupaten Badung dengan berlandaskan filosofi Tri Hita Karana.	Moderator asks the question from the panelists to each pair of the candidates
11.	Closing the debate program	The moderator closes the debate

Appendix 3

Transcription of Vision and Mission of the Regent Candidates

Subject	Expressions	English Glossaries
RC1	<p>Om Swastiastu.Assalammualaikum Warahmatulahiwabarakatuh. Salam Sejahtera untuk kita semua. Namu Buddhaya. Kami pasangan Giri Yasa dengan tema menyeimbangkan pembangunan di Kabupaten Badung berdasarkan persoalan-persoalan dengan konsep Tri Hita Karana. Perlu kami sampaikan secara geografis Kabupaten Badung terdiri dari enam kecamatan. Kuta Selatan, Kuta, Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal dan Petang. Kuta Selatan yang terdiri dari Kelurahan Bena, Tanjung Bena, Kutuh, Ungasan, Pecatu dan Jimbaran. Kuta, itu adalah Kedonganan, Kelan,Jimbaran, Legian, Seminyak,dan Tuban sendiri. Untuk di Kuta Utara, Kecamatan Kuta Utara, itu adalah Kerobokan Kelod, Kerobokan, Kerobokan Kaja, dan Tibubeneng, Dalung beserta dengan Canggu. Untuk kecamatan Mengwi, perlu kami sampaikan bahwasannya itu adalah Buduk, Tumbak Bayuh, Kekeeran, Munggu,dan Kapal begitu juga Sempidi, Kelurahan Abianbase begitu juga dengan yang ada mengwi ini adalah Kapal, Lukluk dan bagaimana yang ada di Mengwi, Kekeeran, termasuk Mengwi Gede, Abianbase dan termasuk juga Sembung, Kuwum, yang dimaksud dengan kecamatan Mengwi , jelas sekali yang perlu kami sampaikan urusan berkenaan dengan Penarungan, begitu juga dengan yang ada di, yang ada di Sading.Kalau Abiansemal dan kecamatan Petang, itu jelas sekali kami perlu sampaikan. Secara letak geografis, kami sampaikan Badung Selatan dominasi aktifitas masyarakat kami itu adalah pariwisata, perdagangan dan jasa, pusat pendidikan UNUD, termasuk juga pertanian, peternakan, dan konsep yang ada di Badung Selatan itu</p>	<p>Om Swastiastu.Assalammualaikum Warahmatulahiwabarakatuh. Prosperous regards for all of us. Namu Buddhaya. We, Giri Yasa has a theme balancing the development in Badung Regency, solving the problems, based on Tri Hita Karana. Geografically, Badung Regency consists of six districts, namely, South Kuta, Kuta, North Kuta, Mengwi, Abiansemal and Petang. South Kuta consists of Bena Village, Tanjung Bena, Kutuh, Ungasan, Pecatu and Jimbaran. Kuta consists of Kedonganan, Kelan, Jimbaran, Legian, Seminyak and Tuban, itself. For North Kuta, North Kuta district are Kerobokan Kelod, Kerobokan, Kerobokan Kaja, and Tibubeneng, Dalung as well as Canggu. For Mengwi district are Buduk, Tumbak Bayuh, Kekeeran, Munggu, Kapal as well as Sempidi. and Abianbase village. The villages in Mengwi are Kapal, Lukluk and Mengwi, Kekeeran, including Mengwi Gede, Abianbase and Sembung, Kuwum. It's very clear to declare that business related to Penarungan as well as in Sading. We need to inform about Abiansemal and Petang</p>

<p>adalah wisata bahari, blue economy. Kalau di Badung Tengah pusat pemerintahan Kabupaten Badung, Puspem, pusat daripada pariwisata budaya, pertanian dalam arti luas, termasuk juga apa yang dimaksud dengan perdagangan dan jasa. Kalau Badung Utara Abiansemal dan Petang itu adalah daerah konservasi. Daerah konservasi ini adalah merupakan daerah pertanian perkebunan, dominasi aktifitas masyarakat kami. Pariwisata yang masuk di situ adalah agrowisata. Jadi perlu kami sampaikan dalam kesempatan ini penyeimbangan antara Badung Selatan dan Badung Utara itu adalah bagaimana menggerakkan sector daripada pertanian untuk kebutuhan hotel- hotel yang ada di Selatan. Ini salah satu contoh yang perlu kami sampaikan termasuk juga kami melakukan yang dimaksud dengan sister city, Kabupaten Badung bekerjasama dengan Taiwan dan China. Kabupaten yang ada di, salah satu Kabupaten yang ada di Taiwan dan di China itu kami lakukan kerjasama berkenaan dengan sisi ekonomi, berkenaan dengan seksi peternakan dan pertanian. Petani-petani akan kami berikan bibit unggul baik itu peternakan maupun di tingkat pertanian. Untuk berikan kami gratis untuk masyarakat di Kabupaten Badung. Sehingga sektor antara Badung Utara dan Badung Selatan itu bisa tetap berjalan. Secara usaha mikro, kecil, menengah, di Badung Tengah ini harus kami gerakkan untuk kepentingan masyarakat Kabupaten Badung sehingga mendapatkan daripada sisi pendapatan Kabupaten Badung untuk masyarakat meningkatkan perekonomian itu sendiri. Sehingga jelas sirkulasi daripada proses yang dilakukan oleh Kabupaten Badung itu sendiri melalui potensi Badung Selatan, Badung Tengah dan Badung Utara itu bisa berjalan. Dan kami akan buat di utara itu yang dimaksud dengan agro industry, menampung hasil-hasil produksi baik pertanian maupun hortikultura di Kabupaten Badung yang akan kami tampung kami berikan di sector pariwisata yang ada di Badung Selatan. Sehingga hasil produksi daripada pertanian itu masuk ke hotel hotel yang ada di Badung</p>	<p>districts. Geographically, we inform that activities of people in South Badung is dominated by tourism, trade and service UNUD center of education as well as agriculture, farming. And the concept of of tourism in South Badung is sea tourism, blue economy. Central Badung is the central of government of Badung Regency, Puspem, the central of cultural tourism, agriculture as well as trade and service. North Badung, like Abiansemal and Petang are conservation area. Conservation area are area of farming and agriculture which are the dominant activities of our society. Tourism which is developed in those areas is Agrotourism. So, we need to state on this occasion ithat the balancing of South Badung and North Badung is how to motivate the agriculture sector to provide the needs of hotels in South area. This is one example that we need to inform. We also do sister city. Badung Regency work together with Taiwan and China. We collaborate with one regency in Taiwan and China in terms of economy in livestock and agriculture. We will give the farmers quality seeds in agriculture and quality breeds in live stock. We will give them for Badung society free of charge. So, the sectors in North Badung and South Badung can run. Micro, small and medium business have to be activated for the sake of Badung society to promote the economy of Badung society. So, it is clear</p>
---	---

	<p>Selatan. Ini langkah konkret yang harus kami lakukan untuk kepentingan kabupaten Badung ke depan itu. Begitu pula dengan pertanian, pertanian kontemporer, ini harus kami lakukan sehingga petani menghasilkan hasil produksinya termasuk juga petani itu akan bergerak di sector pariwisata, menghasilkan hasil produksi, eko wisata masuk, pariwisata yang berbasis dengan lingkungan sehingga dua hal yang dapat dilakukan oleh petani itu sendiri untuk dapat meningkatkan daripada derajat perekonomian petani itu sendiri Selanjutnya yang perlu kami sampaikan di sektor daripada pelayanan desa adalah merupakan dpp –desa pusat pertumbuhan. Kami akan lakukan bekerja sama dengan bank, bekerja sama dengan LPD bekerja sama dengan koperasi termasuk kredit usaha rakyat. Inilah yang penting, kami meningkatkan pertumbuhan daripada kehidupan yang ada di desa itu dengan konsep bangga suka desa, bagaimana orang-orang itu hidup di desa, termasuk di desa, seluruh desa yang ada di Kabupaten Badung dan kelurahan, kami bukakan akses berkenaan dengan informasi karena informasi ini jangan sampai orang desa itu minta informasi sampai ke kota. Itulah yang perlu kami sampaikan kepada masyarakat Kabupaten Badung, membangun sampai di tingkat desa. Demikian yang dapat kami sampaikan. Om, Santhi, Santhi, Santhi, Om.</p>	<p>about the circulation of the process done by Badung regency through the potency of North Badung , central of Badung and South Badung. And we will make agro industry in North Badung to collect the crops of agriculture and horticulture in Badung Regency which we will supply for tourism needs in South Badung. So, the production of the agriculture enters the hotels in South Badung. This is a concrete thing that we have to do for the sake of Badung Regency in the future. We have to do this for agriculture, contemporary agriculture that we have to do. So that the farmers produce products, includes eco tourism, tourism which is based on environment. Those are two things that can be done by the farmers to promote their status of the economy. Next, we will need to inform that in terms of village service is dpp- the village is the centre of growth. We will collaborate with banks, LPD, and cooperation including credit for society's business. This is an important thing, we improve the growth of life people in the village through the concept of proud of fond of village, how the people live in a village, in all villages in Badung Regency. We open the access of information to avoid that people in the villages look for information from people in the city. That is what we need to inform the people of Badung Regency, to develop until the village level. That is all that we can say. Om, Santhi,</p>
--	---	--

		Santhi, Santhi, Om.
M	<p>Baik. Waktunya tepat dan kita berikan sekali lagi applause kepada nomor urut satu. Hadirin dan pemirsa, selanjutnya kita berikan kesempatan kepada nomor urut dua untuk menyampaikan visi dan misinya. Lima menit, mulai dari sekarang. Silahkan.</p>	<p>All right. It's on time and we give applause one more time to number one. Ladies and gentlemen, next we give a chance to number two to inform their vision and mission. Five minutes start from now. Time is yours.</p>
RC2	<p>Terima kasih, Bapak moderator. Om, Swastiastu. Assalamalaikum warahmatulahi wabarakatuh. Salam sejahtera untuk kita semua. Shalom dan selamat malam. Yang terhormat Bapak Pejabat Bupati, hadirin semuanya dan seluruh krama Badung yang berada di segala penjuru, yang saya banggakan dan yang saya cintai. Sebelumnya, perkenankan saya menyampaikan ucapan selamat kepada PGRI, selamat ulang tahun yang ketujuh puluh tujuh, semoga guru semakin eksis. Visi kami adalah terwujudnya Badung Bagus yang berbudaya, berlandaskan Tri Hita Karana. Untuk mewujudkan Badung Bagus yang berbudaya, tentunya kita harus melihat bagaimana Badung bisa bermartabat, kemudian tentunya bersih, kemudian aman, gemah ripah dan unggul serta bagaimana Badung bisa sejahtera. Saya kira ini adalah merupakan cita-cita dari seluruh masyarakat Badung dan untuk mewujudkan pembangunan ini, diperlukan pembangunan yang holistik dan berkesinambungan dan tentunya, tentunya terintegrasi. Kemudian tema debat hari ini adalah Menyeimbangkan Pembangunan daerah Kabupaten Badung dalam upaya menyelesaikan persoalan-persoalan daerah berdasarkan Tri Hita Karana. Hadirin dan pemirsa yang kami hormati, konsep program pembangunan yang seimbang dan terintegrasi serta holistic kita yakini akan mampu menyelesaikan persoalan-persoalan pembangunan.</p>	<p>Thank you, Moderator. Om, Swastiastu. Assalamalaikum warahmatulahi wabarakatuh. Prosperous regards for all of us. Shalom and good evening. Your honor, Sir Regent, ladies and gentlemen and all Badung society everywhere, to whom I love and I am proud of. Firstly, I congratulate PGRI for its seventieth anniversary. I wish that teachers will be more existential. Our vision is to realize Badung Bagus which is cultured, based on Tri Hita Karana. To realize Badung Bagus which is cultured, we have to see how Badung can be dignified, then can be clean, safe, prosperous and prominent as well as Badung can be welfare. I think this is the ideal of all Badung society and to realize this development, certainly it needs a holistic development, sustainable and integrated. Then the debate theme today is to balance the development in Badung Regency in solving problems based on Tri Hita Karana. Ladies and gentlemen who I honor, the concept of development program which is</p>

<p>Diantaranya keseimbangan pembangunan wilayah Badung Utara dan Badung Selatan. Wacana ini sejak lima decade terakhir dan selalu digulirkan dan belum berhasil menemukan formula yang pasti karena karakteristik wilayah yang berbeda. Tentunya pembangunan wilayah harus menyesuaikan dengan potensi wilayah. Wilayah Badung Utara yang potensinya pertanian, yang mesti dibangun adalah pertanian yang mantap dan modern, yang tentunya berbasis pada masyarakat dan usaha lainnya yang berbasis lingkungan. Sedangkan di wilayah Badung Selatan, menekankan pada akomodasi pariwisata dan jasa lainnya. Salah satu misi kami adalah membangun korelasi, sinergi antara sector pariwisata dengan sector pertanian. Misi ini kita angkat karena sesungguhnya sector ini saling membutuhkan. Sektor pariwisata sangat membutuhkan produk-produk pertanian yang berkualitas, kontinyu dan jumlah yang cukup. Tetapi sektor pertanian kita belum mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut karena sistem pengelolaan pertanian kita masih sangat konvensional dan sentuhan teknologinya sangat lemah termasuk kualitas sumber daya manusianya. Dan kami Paket Badung Bagus akan mengambil langkah-langkah strategis, diantaranya menginventarisasi kebutuhan produk-produk pertanian yang dibutuhkan oleh sector pariwisata, selanjutnya membangun pertanian modern yang berbasis subak dengan pendekatan program OVOP- one village, one product dan tentunya terus melakukan intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi pertanian dan terus membangun konsep pertanian yang berorientasi pada kebutuhan pasar. Keseimbangan pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik seperti infrastruktur jalan, bangunan peralatan lainnya yang bersifat fisik harus tetap ditingkatkan baik secara kualitas dan kuantitas. Namun dalam menghadapi persaingan global, pembangunan non fisik seperti perangkat lunak, software dan pembangunan sumber daya manusia sangat menentukan eksistensi dalam pembangunan</p>	<p>balanced, integrated and holistic are believed to be able to solve the problems of development, i.e. the balancing of development between North Badung and South Badung. This idea has been discussed since five decades ago and has not found the right formula as the different region characteristic. Surely, the development of a region has to suitable with the potency of the region. The potency of North Badung region is agriculture. So, the thing that has to be developed is the agriculture which is modern and awesome which is based on community and environment. Whereas South Badung emphasizes on tourism accommodation and service. One of our mission is to develop the correlation, synergy between tourism and agriculture sector. We adopt this mission because these sectors are related to each other (mutualism). Tourism sector really needs quality agriculture products continuously and in sufficient quantity. However, our agriculture sector has not been able to fulfill those needs because of the system of our agriculture cultivation is still conventional and its lack of technological influence as well as the human resources. And we Badung Bagus will do strategic things, i.e. registering the needs of agriculture products by the tourism sector, then develop modern agriculture which is based on subak with the approach of OVOP program, that is one</p>
---	---

	<p>persaingan global apalagi dalam waktu dekat ini, kita menyebut, apalagi kita sedang menyambut MEA, kami Badung Bagus , paket nomor dua telah menyiapkan program prioritas yakni membangun sistem perencanaan yang strategis dan membangun kualitas sumber daya manusia di segala bidang. Dan terakhir yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah keseimbangan dalam pengelolaan organisasi birokrasi. Perhatian dan pengelolaan organisasi birokrasi yang menyangkut antar unit serta bidang-bidang harus dibangun secara seimbang dan professional sehingga tercipta iklim birokrasi yang kondusif, harmonis dan bertanggung jawab. Terima Kasih</p>	<p>village, one product and certainly, we will do intensification, extensification, and diversification in agriculture and keep on developing agriculture concept which is oriented on market needs. The balancing of physic and non physic development. The physic development are namely street infrastructure and developing other building have to be improved in terms of quality and quantity. However in facing global competition, the non physic development like software and human resources have great influence in existency in global competition development. Moreover in a short moment in the future , we will welcome MEA. We, Badung Bagus, candidate number two has prepared priority program, namely developing a strategic planning system and developing the quality of human resources in every field. And the last thing that has to be taken seriously is balancing the management of beauracracy organization. The attention and the management of beauracracy organization have to developed in balance and they have to be developed professionally so we can realize beauracracy climate which is condusive, harmonious and responsible. Thank you.</p>
M	<p>Baik. Kita berikan applause untuk nomor urut dua. Sekali lagi yang keras. Ya, baik. Hadirin dan pemirsa, kedua pasangan calon, nomor</p>	<p>All right. We give applause to candidate number two. One more, louder. All right. Ladies</p>

	<p>urut satu dan nomor urut dua sudah menyampaikan pokok-pokok pikirannya. Dan saya harap nanti panelis mencatat dan mencermati. Kasi pertanyaan seperti ujian skripsi, bila perlu pertanyaannya yang susah, tetapi jawabannya yang gampang. Begitu Pak, ya? Baik hadirin, sebelum kita masuk ke segmen kedua, mari kita break dulu dengan iklan berikut ini.</p>	<p>and gentlemen, two candidates have inform their ideas. And I hope the panelists take notes and pay attention. Ask questions to the candidates like thesis examination, but the answers are easy. Like that Sir? All right, ladies and gentlemen, before we go to the next session, let's have the following commercial break.</p>
--	---	--



Appendix 4

List of Selected Data of Regent Candidates Debate in 2015

Utterances Codes	Dialogues	English Glossaries
1.	<p><i>Badung sebagai barometer pengembangan pariwisata baik Bali maupun nasional mengambil peran yang sangat strategis di bidang penataan infrastruktur pariwisata, objek pariwisata, kebersihan serta transportasi. Disamping itu, Badung mendistribusikan lebih dari 20% hasil PHR nya sebesar Rp. 400 milyar per tahun kepada propinsi serta lima kabupaten di Bali. Sejauh mana kontrol serta tingkat akuntabilitas pemanfaatan dana tersebut termonitor oleh kabupaten Badung sehingga kualitas produk serta pelayanan yang dibutuhkan oleh para wisatawan tidak cenderung terdegradasi. Untuk itu tolong jelaskan strategi yang lebih spesifik yang akan Bapak lakukan untuk menjawab kekhawatiran industri pariwisata akan hal tersebut.</i></p>	<p>Badung as a barometer of tourism development in Bali as well as in Indonesia has a strategic role in tourism infrastructure management, tourism objects, cleanliness and transportation. Besides that, Badung distributed more than 20% of the PHR result that is 400 billions rupiahs per year for Bali province and five regencies in Bali. To what extent the control and the accountability of the fund usage is monitored by the government of Badung regency so that the quality of products as well as services needed by tourists will not be degraded. Related to it, please explain more specific strategies that you are going to do to answer the the tourism industry's concern!</p>
2.	<p><i>Terima Kasih. Berbicara masalah Bali yang terintegrasi yang terdiri dari 9 kabupaten dan kota, kami Kabupaten Badung telah berkomitmen untuk bagaimana memberikan sumbangan, sumbangan dari PHR, pajak hotel dan restoran itu 20% kepada saudara-saudara kami di kabupaten lain itu. Tujuannya adalah meningkatkan perekonomian di wilayah kabupaten itu sendiri. Yang selanjutnya, yang kedua itu adalah untuk meningkatkan infrastruktur daripada akomodasi</i></p>	<p>Thank you. Talking about the problem of Bali which consists of 9 regencies and municipality, Badung regency has a commitment to contribute 20% of its hotel and restaurants' tax to other regencies. It aims at improving the regencies' economy. It also aims at improving the tourism accommodation infrastructure for a sustainable process. After that, we want to do synergic</p>

	<p><i>pariwisata sehingga proses berkelanjutan. Selanjutnya kami tetap ingin melakukan komunikasi yang bersinergi berkenaan dengan kebutuhan akan Badung katakanlah kebutuhan akan buah-buahan hortikultura begitu juga dengan pertanian yang ada di Tabanan ini. Sinergitas ini yang akan kami lakukan untuk kepentingan kita dari Kabupaten Badung demi untuk Bali itu sendiri. Ke depan kami jelas-jelas sekali kuatkan yang dimaksud dengan istilah kata itulah dak (dana alokasi khusus) untuk kepentingan itu sehingga peruntukannya jelas untuk kepentingan daripada sektor pariwisata. Silahkan bisa ditambahkan oleh calon wakil kami.</i></p>	<p>communication related to the fulfillment of Badung needs. For example, for the need of horticulture fruits, Badung will have a synergy with Tabanan. We will do this synergy to fulfill the needs in Badung regency as well as for Bali's need. In the future, we confirm that dak (specific fund allocation) is meant for tourism sector needs. Please add more information, the vice regent candidate.</p>
3.	<p><i>Terima kasih calon bupati kami. Pada prinsipnya begini bahwa 20 % dari anggaran itu yang kita serahkan pada 5 kabupaten yang ada di Bali itu, memang sampai saat ini belum ada system control untuk melihat akuntabilitas penggunaan dana itu sendiri oleh Kabupaten Badung. Oleh karena demikian, apabila Giri Yasa terpilih Jelas kami akan membuat system control dan kami akan wajibkan pemerintah propinsi, pemerintah dari kabupaten di Bali yang menggunakan anggaran itu harus menyampaikan arah penggunaan, arah penggunaan dari dana tersebut sehingga dengan demikian kami pun kepada rakyat Badung bisa kami sosialisasikan dan bisa akan kami pertanggungjawabkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam proses penggunaan anggaran itu juga bisa kami laksanakan di Kabupaten Badung . Oleh karena demikian ke depan, mohon ijin kepada Gubernur Bali serta Bali untuk bisa kita komunikasikan lebih lanjut bagaimana pola pertanggungjawaban ini kepada masyarakat Kabupaten Badung dan</i></p>	<p>Thank you our regent candidate. Principally up to this day, Badung regency has no control system on the accountability of the fund used- fund from 20 % of the budget given to those five regencies in Bali. Therefore, if Giri Yasa were chosen, definitely we will make a control system and as an obligation, we will ask the province government and the government of the regencies that use the fund to report the use of the fund so we can socialize it to Badung people. We will use transparency and accountability principles related to the use of the fund. In the future, we ask permission from the Governor of Bali to communicate further about how Badung regency can show its responsibility to its people for the accountability of the use of the fund. Due to this, there must be a clear parameter and a software that we can use to control it.</p>

	<p>karena demikian harus ada parameter yang jelas dan harus ada perangkat lunak yang kita pakai untuk melakukan kontrol dalam hal ini.</p>	
4.	<p>Baik, Terima kasih. Kalau kita berbicara eksistensi dari pariwisata itu sangat ditentukan oleh kualitas infrastruktur, obyek wisata, kemudian tingkat kebersihan dan tentunya transportasi yang mantap. Dan kemudian Badung memang berkonsentrasi karena Badung sangat mengharapkan dari sektor pariwisata. Dan berkaitan dengan penghasilan atau pendapatan asli daerah yang dialokasikan ke lima kabupaten kota termasuk propinsi ini adalah merupakan kebijakan daripada propinsi karena akomodasi daripada hotel restoran itu terkonsentrasi di Badung dan sebagai kompensasi, Badung harus menyeter yang namanya 20% dari PHR dan tentunya untuk melakukan proses control terhadap penggunaan daripada dana yang disalurkan ke lima kabupaten kota itu tentunya merupakan kewenangan dari propinsi dan tentunya kita akan meningkatkan koordinasi kepada propinsi untuk melakukan pengawasan terhadap alokasi anggaran yang kita alokasikan ke lima kabupaten dan kota. Saya kira ini perlu karena dana ini masuk ke APBD di masing-masing kabupaten dan tentunya ini adalah diverifikasi sebelum dilaksanakan dan untuk itu peran dan wewenang daripada pemerintah propinsi ini sangat menentukan daripada arah daripada penggunaan anggaran yang kita alokasikan ke lima kabupaten kota dan saya kira inilah tugas daripada propinsi untuk melakukan pengawasan atau control sehingga alokasi anggaran tepat sasaran. Terima Kasih</p>	<p>Alright, Thank you. The existence of tourism is basically determined by the quality of the infrastructure, tourism objects, its cleanliness and the good transportation. Badung focuses on these things because Badung really expects income from tourism sector. Related to the regency income which is allocated to other five regencies and Bali province is a policy from Bali province as hotels and restaurants in Bali are mostly located in Badung regency. As a compensation, Badung has to spend 20% of the income from hotels and restaurants tax to Bali province. Surely, we will improve our coordination with the government of Bali province and it is the authority of the government of Bali province to supervise the fund allocated to those five regencies. I think that it is needed because the fund is allocated to each regency budget which must be verified before it is allocated. It is the role of the Bali province government to supervise or control the use of the fund effectively. Thank you.</p>

5.	<p><i>Landasan atau dasar apakah yang dipakai sebagai alat control dalam rangka menyeimbangkan pembangunan daerah kabupaten Badung, Pancasila atau Tri Hita Karana?</i></p>	<p>What is the basic control used to balance the development of Badung regency, Pancasila or Tri Hita Karana?</p>
6.	<p><i>Pembangunan harus dilaksanakan berdasarkan landasan yang kuat. Tentunya landasan yang kita pakai tentunya adalah Pancasila dan Tri Hita Karana karena karena pembangunan yang kita laksanakan di kabupaten Badung kita harapkan itu mengacu pada prinsip-prinsip dasar yang tertuang di dalam nilai-nilai Pancasila namun karena pembangunan ada di kabupaten Badung yang tentunya bagian daripada propinsi, ada landasan atau konsep dasar yang kita pakai sebagai dasar pembangunan yang berlandaskan pada kearifan local yaitu Tri Hita Karana. Saya kira pembangunan dalam arti luas umpamanya pembangunan mental spiritual itu adalah yang menjadi konsentrasi daripada hubungan manusia dengan Tuhan sehingga diharapkan menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan tentunya kalau kita berbicara hubungan manusia dengan manusia ini berbicara adalah berkaitan dengan hubungan antar sehingga pembangunan yang kita bangun itu berlandaskan kepada prinsip-prinsip dasar aturan yang lahir dari kebersamaan manusia itu. Dan tentunya pembangunan berlandaskan manusia dengan lingkungan orientasinya adalah bagaimana kita membangun berlandaskan infrastruktur yang baik yang tentunya itu dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip Tri Hita Karana. Saya kira demikian. Terima Kasih. Ada tambahan?</i></p>	<p>The regional development should be done using strong base. Certainly, we use Pancasila and Tri Hita Karana as the base. We hope that development in Badung regency based on the basic principles of the values of Pancasila and as the part of Bali province, Badung use local genius, namely Tri Hita Karana as the base of the regional development. I think the development of mental and spiritual focus on the relationship between men and God and hopefully they become people with good deeds. When we talk about the relationship between men it means that the development in Badung regency based on the principles which are established due to the people's togetherness. The development based on the relationship between men and the environment is oriented on how we develop the region based on the good infrastructure which are done based on Tri Hita Karana principles. I think that's all. Thank you. Any addition ?</p>
7.	<p><i>Terima Kasih. Berkaitan dengan</i></p>	<p>Thank you. Related to the</p>

	<p><i>pembangunan itu jelas karena pembangunan kita berlandaskan dengan budaya berkaitan erat sangat dengan Tri Hita Karana. Berkaitan dengan pembangunan ke depan kita akan lelang suatu perencanaan pembangunan Badung karena selama ini belum pernah kita lakukan. Terima Kasih</i></p>	<p>regional development, it is obvious that our regional development is based on the culture which is closely related to Tri Hita Karana. Related to the regional development in the future, we will do an auction of Badung development planning. We have not done that yet. Thank you.</p>
8.	<p><i>Terima Kasih. Kalau berbicara masalah landasan, konstitusi kita adalah Pancasila jelas sekali karena ini adalah membicarakan tentang penyeimbangan keseimbangan tentu kami paket Giri Yasa menggunakan yang dimaksud dengan Tri Hita Karana, hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan lingkungan. Wujud real yang harus kami lakukan itu adalah memproteksi adat seni dan budaya, pembangunan pura dari tingkat tertinggi sampai ke tingkat yang terendah. Hubungan dengan manusia, harmonisasi kami tetap lakukan, senioritas antara Badung selatan dengan Badung utara. Kebutuhan akan Badung Selatan diisi oleh masyarakat Badung utara sehingga kami selaku pemerintah menjembatani memfasilitasi daripada persoalan itu sehingga hubungan manusia dengan manusia itu harmonis. Hubungan manusia dengan lingkungan kami tetap tidak mengizinkan ---- alih fungsi lahan termasuk di bawah kami akan lakukan untuk kepentingan lingkungan ini adalah kawasan kawasan instalasi terpadu terowongan bawah tanah, itu yang kami buat untuk kepentingan masyarakat yang ada di Kabupaten Badung berkenaan dengan lingkungan. Silahkan tambahan dari wakil</i></p>	<p>Thank you. Talking about base, our constitution is Pancasila. It is very obvious. Talking about balancing, we, Giri Yasa use Tri Hita Karana, the relationship between humans and God, the relationship among humans and the relationship between humans and the environment. The real thing that we must do is to protect our custom, art and culture, temples development from the highest level to the lowest one. The relationship among humans, we still do harmonization the seniority between North Badung and South Badung. The needs of people in South Badung are fulfilled by the people in North Badung. So we are as the government facilitate that issue that will make the relationship among people in Badung is harmonious.</p>

9.	<p><i>Terima Kasih. Saya rasa begini karena kita selalu bicara masalah ketimpangan pembangunan Kabupaten Badung antara Badung Selatan dan Utara maka kita berbicara masalah pembangunan Badung tentu landasan kita pakai landasan Tri Hita Karana karena termasuk dalam visi kami pun kami nyatakan memantapkan pembangunan di Kabupaten Badung berlandaskan Tri Hita Karana itu tegas dan jelas kami pergunakan oleh karena itu tidak ada alasan lain buat Giri Yasa kalau membangun keseimbangan Badung ini adalah menggunakan landasan Tri Hita Karana karena dalam konteks itu menuju kesejahteraan masyarakat, menuju kedamaian kita di dunia ini tentu didasari atas Tri Hita Karana sebagaimana tadi keseimbangan kita antara hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungannya itu sendiri. Oleh karena demikian segala hal, segala aspek pembangunan, segala sektor pembangunan itu harus kita jabarkan di dalam Tri Hita Karana itu sendiri. Oleh karena demikianlah visi kami tadi itu telah kami jabarkan ke dalam 9 visi yang kemudian telah kami paparkan, uraikan dalam Tri Hita Karana yang mana masuk dalam konteks parahyangan, yang mana visi kami dalam palemahan, bagaimana visi kami di bidang pawongan itu sendiri . Inilah dasar kami.</i></p>	<p>Thank you. I think because we always talk about unbalanced development in Badung Regency between South Badung and North Badung so when we talk about Badung development we use Tri Hita Karana as the base. It is included in our vision, we state to stabilize the development in Badung Regency we confirm to use Tri Hita Karana. So there is no other reasons for Giri Yasa not to use Tri Hita Karana to create balanced development in Badung Regency. It aims to reach the society's welfare , to create peace in our life in the world, the balance in our relationship with God, with other people, and with the environment. Due to that all aspects in the development, all sectors in the development have to be implemented in Tri Hita Karana itself. Therefore, we have already defined our vision in 9 visions that we have already described which part belongs to parahyangan context, which part is palemahan and which part is our vision in pawongan. This is our base.</p>
10.	<p><i>Di masa mendatang Kabupaten Badung akan dihadapkan pada berbagai persoalan yang berhubungan dengan dinamika hubungan manusia dengan manusia dengan alam dan dengan yang diyakininya. Keselarasan yang menjadi wacana agung akan diterpa oleh deras besar dan kuatnya investor berinvestasi di Bali khususnya di Kabupaten Badung. Tata ruang sebagai blue print</i></p>	<p>In the future, Badung Regency will face various problems related with the dynamics relationship between humans, relationship between humans and nature and relationship with what they believe. The harmony which is a great thing will face the strong and big effect of the investors who invest in Bali especially in</p>

	<p><i>pembangunan hanya menjadi pajangan sementara itu banyak pelanggaran berlangsung disengaja maupun tidak disengaja. Pembiaran merajalela.</i></p> <p><i>Jika Bapak terpilih sebagai bupati dan wakil bupati bagaimanakah pandangan dan upaya Bapak membangun berdasarkan tata ruang . Jawabannya agar merefleksi kasus Teluk Benoa, jalur hijau dan jalan tol.</i></p>	<p>Badung Regency. Lay out as the blue print of the development becomes a temporary display while there are many violation happening intentionally as well as unintentionally. The violations are allowed massively. If you were elected as Badung Regent and Vice Regent, how would you view and how would you try to develop based on the lay out? Your answers must reflect the case of Teluk Benoa, green line and toll road.</p>
11.	<p><i>Terima Kasih atas waktunya. Untuk menginvestasikan daripada tata ruang ini, kita memahami dengan adanya rtrw, rdtr dan rtrk ruang teknis ruang kawasan. Untuk berbicara masalah di kabupaten Badung kami tetap berproteksi jangan sampai terjadi alih fungsi lahan. Berbicara tentang masalah Teluk Benoa kami tetap canangkan untuk kepentingan Teluk Benoa itu adalah menolak reklamasi dan kami lakukan yang dimaksud dengan normalisasi. Normalisasi itu jelas sekali, menanam kembali hutan bakau yang gundul. Abrasi, abrasi yang ada di Tanjung Benoa itu harus kita perbaiki. Itu yang kami maksud dengan normalisasi seperti itu. Berbicara masalah jalur hijau. Jalur hijau akankami tertibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang ada sehingga jelas tegas untuk kami lakukan untuk Badung ke depan ini sehingga penataan kawasan Kabupaten Badung sesuai dengan peruntukannya. Begitu juga dengan 6 prinsip daripada dasar pembangunan kami yang keenam berkenaan dengan law enforcement. Law enforcement itu keberpihakan kepada aturan. Silahkan tambahkan</i></p>	<p>Thank you for the time. To invest area regulation, we comprehend the existence of are regulation, rtrw, rdtr and rtrk technical area and spatial area. Talking about problems in Badung regency, we still protect that there should not be exchanged functions of certain areas.</p> <p>Talking about Teluk Benoa, we still declare for the sake of Teluk Benoa, we refuse reclamation and we do normalization. It is very clear for noralization that we will do mangrove reforestation. The abrasion in Tanjung Cape should be revised. That what we mean by normalization. Talking about Green Line, we will regulate about Green Line based on the regulations . So, it is clear to be done by us for Badung in the future. So, the regional arrangement in Badung Regency is suitable for its function. Our sixth principle of development base relates to law enforcement. The law enforcement is aligned to regulations. Can you please add more comments our vice regent.</p>

	wakil bupati kami.	
12.	<p>Baik. Terima kasih. Saya tambahkan. Prinsip kami di Giri Yasa sudah ditegaskan tadi dalam rangka untuk menegakkan tata ruang itu maka harus ada penegakan-penegakan daripada law enforcement yang ada kita miliki di daeraholeh karena itulah dalam komitmen dan integritas Giri Yasa terhadap law enforcement itu kami telah canangkan ada enam prinsip dasar pembangunan di Kabupaten Badung jika Giri Yasa terpilih. Dari enam itu salah satunya adalah pro law enforcement semua pihak harus taat dan patuh pada peraturan perundangan yang berlaku, terhadap peraturan daerah. Karena itu dalam sasarannya ke depan bahwa yang akan mengawal terhadap pro law enforcement ini di Kabupaten Badung ini dalam enam prinsip dasar pembangunan yang akan kami lakukan tiada lain adalah kami akan membentuk tim, membentuk tim pengendalian tim terpadu penegakan peraturan daerah dan peraturan perundang-undangan. Tim inilah yang kami akan kendalikan kami akan kontrol dan kami upayakan pertanggungjawabannya jelas untuk kami melakukan kontrol terhadap hal ini. Tidak ada ampun.</p>	<p>Allright. Thank you. I add more comments. We already confirm our principles of Giri Yasa to obey the regulation of regional arrangement (layout). There should be law enforcement related to it. In our commitment to law enforcement, we, Giri Yasa has made 6 principles as the development base in Badung Regency if we are elected. One of them is pro law enforcement. every person has to obey the regulations, the regency regulations. So, in the future, we will supervise the law enforcement in Badung Regency. We will make a team, make a controlling team together with the regency regulation enforcement and legislations. We will control this team and we will ask their responsibility. There is no mercy.</p>
13.	<p>Terima Kasih. Kalau kita melihat Kabupaten Badung perkembangannya sangat luar biasa dan tentunya itu harus diikuti oleh infrastruktur dan pembangunan-pembangunan infrastruktur lainnya dan tentunya di dalam membangun tentunya harus ada arah sesuai dengan kebijakan-kebijakan dan kiranya kebijakan dan aturan kita itu sudah memadai . Tinggal bagaimana kita membangun pemerintahan yang betul-betul tegas bersih dan tentunya</p>	<p>Thank you. We see that Badung development is really amazing. Surely, it should be followed by developing other infrastructures in which there should be certain directions based on the policies and I think that the policies and the regulations are already proper. So how we can form a very clean government and how we can behave fairly. We see the development now there is</p>

	<p><i>bagaimana kita bisa bersikap adil dan tentunya kalau kita melihat daripada pembangunan sekarang ada wacana berkaitan dengan reklamasi. Tentunya kalau kita berbicara reklamasi itu berbeda dengan yang namanya normalisasi. Tapi kalau kita lihat arah daripada isu yang sekarang itu adalah reklamasi dan ini sangat merugikan daripada Badung itu sendiri dan Bali secara umum. Bisa ditambah.</i></p>	<p>reclamation which is different from normalization. The issue now is about reclamation. It really disadvantages Badung regency itself as well as Bali in general. Can you add?</p>
14.	<p><i>Terima Kasih. Yang jelas berkaitan dengan apa yang ditanyakan oleh Pak Profesor tadi yang luar biasa. Berkaitan dengan jalan tol, jalan tol yang dulu didengung-dengungkan, didemo bahkan begitu jadi, di --- oleh masyarakat. Itu sudah terjadi kita lanjutkan. Berkaitan dengan reklamasi jelas paket Badung Bagus Sudiana Sutrisno menolak itu bahkan kami bahkan berdua belum pernah tanda tangan untuk itu perlu masyarakat Badung ketahui dan perlu harapan untuk ke depan. Mengenai jalur hijau, mengenai aturan kita harus taat pada aturan tidak boleh setiap warga negara harus taat pada aturan tidak boleh melanggar aturan. Ke depan mengenai jalur hijau kita akan duduk bersama memecahkan permasalahan itu dengan masyarakat setempat karena apa karena berkaitan dengan tanah masyarakat.</i></p>	<p>Thank you. Related to the excellent question asked by the Professor. Related to toll road, the project was refused but now it is still continued. Related to recalamation, we Badung Bagus Sudiana Sutrisno refuse that and even we never give our signature for that. People in Badung should know that and hope for the future. Related to Green Line, related to regulation, we have to obey the regulation. Every citizen has to obey the regulation, may not break it. Related to the Green Line, in the future, we will sit together with people around the Green Line to solve the problem as it is related to their land.</p>
15.	<p><i>Menurut pemahaman saudara tentang pesatnya perkembangan ekonomi, social dan lingkungan di masyarakat Kabupaten Badung, masalah kesehatan apa yang harus diwaspadai baik di kawasan Badung Utara maupun Badung Selatan? Masalah kesehatan apa yang harus diwaspadai? Yang berikutnya program apa yang benar-benar harus diperkuat agar masalah kesehatan tersebut dapat terkendali</i></p>	<p>Based on your understanding about the fast development of the society of Badung Regency in the field of economy, social and environment, what health problem that we should be aware of either in North or South of Badung?</p> <p>What health problem that we should be aware of? Next, what program should be strengthen so</p>

	<i>atau bahkan diberantas. Mohon dijelaskan secara singkat!</i>	that the health problem can be controlled or even eradicated? Please explain it briefly!
16.	<i>Terima Kasih. Dengan terbukanya Kabupaten Badung tentunya akan berdampak pada arus migran dan tentunya berkaitan dengan penyakit yang perlu diwaspadai itu ada beberapa penyakit menular yang perlu diwaspadai seperti TBC kemudian penyakit HIV Aids. Dan ini hal yang sangat perlu diwaspadai dan untuk itu kita Pemerintah Kabupaten Badung harus melakukan edukasi terhadap kedua penyakit ini. Karena kalau kita tidak mengedukasi, tentunya masyarakat itu tidak paham bagaimana caranya mengantisipasi penyakit ini. Dan tentunya seperti penyakit HIV Aids itu sudah ada lembaganya dan tentunya ini kita support bagaimana peran daripada organisasi itu agar terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat itu betul-betul paham. Begitu juga berkaitan dengan TBC. TBC juga tingkat penularannya sangat tinggi bisa bicara saja bisa kena. Dan ini juga menjadi masalah besar dan perlu masyarakat diedukasi sehingga masyarakat bisa hidup sehat dan tentunya didasari oleh kehidupan yang berlatarbelakang latar belakang kehidupan yang bersih. Silahkan</i>	Thank you. Badung Regency is open for everyone. This will effect the coming of the migrants which will related to contagious and dangerous deseases as TBC and HIV Aids. This should make us aware. Due to this, The government of Badung Regency has to educate people about these two deseases. Because if we don't educate them, they will not understand about how to ancipate these deseases. There has been a board for HIV Aids and we support the roles of this organization to keep on socializing about this desease to the people to make them understand well about this desease. Related to TBC. TBC is really contagious. When we talk to people who suffer from TBC, we might suffer from the desease, too. And this become a big problem and people need to be educated so they can live a healthy life and certainly it should be based on a clean life. Please!
17.	<i>Yang jelas pencegahan-pencegahan yang harus kita lakukan yang berkaitan dengan penyakit itu harus dilakukan segera karena namanya penyakit cepat akan menular supaya masyarakat Badung tidak tertular kena pernyakit yang seperti itu yang berkaitan dengan Aids, TBC, Kolera dan lain sebagainya . Ini perlu dimanajemen dengan bagus oleh dinas-dinas kesehatan termasuk aparat-aparat di bidang kesehatan kita</i>	It is clear that we have to do some preventions related to the deseases immediately so that people in Badung do not suffer from the deseases related to Aids, TBC, cholera and etc because the deseases can be contagious. This should be managed well by the health department with its staffs that has to be improved. We don't want our people to become the

	<p><i>harus kita tingkatkan. Jangan sampai masyarakat kita jadi korban karena kemajuan daripada Badung itu sendiri. Terima Kasih</i></p>	<p>victims due to the effects of the progress in Badung itself. Thank you.</p>
18.	<p><i>Terima Kasih. Berbicara masalah kesehatan di Kabupaten Badung tentu kami pasangan Giri Yasa memberikan guarantee kepada masyarakat Kabupaten Badung yang berKTP Badung yang masuk KK Badung baru lahir ini, berobat di Puskesmas, berobat di RS Mangu Sada, berobat di RSU Pusat yang ada di Kapal, di Sanglah, ini kami guarantee dulu tidak bayar sepeser pun sampai di tingkat operasi itu. Yang kedua selanjutnya kami akan melakukan berkenaan dengan bagaimana dengan puskesmas 24 jam. Di setiap desa kita akan berikan yang dimaksud dengan ambulans siaga untuk mempercepat daripada pelayanan kesehatan. Di tingkat banjar, kita lakukan urusan berkaitan dengan bunda giri yasa berkenaan lansia. Lansia itu mendapatkan perhatian khusus dari dokter-dokter spesialis yang kita siapkan untuk ke depan ini. Jangankan di tingkat daripada manusia yang ada, termasuk kami pasangan Giri Yasa di setiap desa atau kecamatan, kita akan buat yang dimaksud dengan klinik hewan karena hewan pun bisa menyebarkan penyakit. Oleh karena itu, itulah tegas kami Giri Yasa untuk mengakomodir tingkat kesehatan di Kabupaten Badung. Silahkan tambahan dari wakil.</i></p>	<p>Thank you. Talking about health problems in Badung Regency, we, Giri Yasa guarantee the people of Badung will not pay for the medical service in Puskesmas, RS Mangu Sada and RSU Kapal and Sanglah, we guarantee that they will not pay up to stage. Then, we will organize a 24 hours Puskesmas. We will give an emergency ambulance to make health service faster. In Banjar, we will organize bunda giri yasa for elder people. The elders will be given special attention from specialists health practitioners. We Giri Yasa will make animal clinics in every district as animals can also spread diseases. That is the confirmation of Giri Yasa to accommodate health service in Badung Regency. Please add the vice regent.</p>
19.	<p><i>Terima kasih. Saya sampaikan beberapa persoalan di Kabupaten Badung ini sesuai data yang dimiliki Kab Badung . Pertama persoalan yang dianggap penting di Kab Badung inilah tinginya angka demam berdarah dengue itu ada 137 per seratus perseribu penduduk, itu</i></p>	<p>Thank you. I state some problems in Badung Regency based on the data in Badung Regency. Firstly, the important problem in Badung Regency is the high number of people who suffer from dengue that is 137 people per hundred</p>

	<p>tinggi. Karena itu terhadap ini harus kita lakukan fogging, sosialisasi ke masyarakat untuk sadar agar hidup bersih dan sehat. Yang kedua adalah pelayanan lansia. Kita di Badung ini baru 18% pelayanan terhadap lansia itu dari 100%. Oleh karena itu cara kita apa? Giri Yasa harus melakukan program apa namanya home care, home care jadi perawat, petugas kesehatan di desa itu harus melayani ke rumah tangga, harus datang ke rumah tangga, jadi jemput bola itu. Kemudian ada program kami adalah komunitas sehat centre, ada di rs kab Badung itu khusus untuk pelayanan lansia sendiri. Yang kedua adalah ASI paripurna kita. Ternyata ibu-ibu memberikan asi paripurna itu hanya 68% dari 100%itu. Ini harus kita tangani juga. Terima Kasih.</p>	<p>thousand people, that is high. Due to that, we have to do fogging, socialize to be aware of healthy and clean living. The second is service for the elders. Badung only give 18% service to the elders. So how we do it? Giri Yasa carry on home care, so nurses, health staffs have to go people houses, pick up the patients. In our program, there is health centre community. In Badung hospital, there is a special unit service for the elders. The second is our perfect breastfeeding. The reality is only 68% from 100% mothers who gives perfect breastfeeding. We have to manage this, too. Thank you.</p>
20.	<p>Dalam misi Bapak ditegaskan tentang kompetensi dan pentingnya meningkatkan kualitas SDM di Kab Badung. Jika Bapak terpilih nanti, kebijakan dan langkah apa yang akan Bapak lakukan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja di Kabupaten Badung dalam rangka menghadapi MEA 2015?</p>	<p>In your mission, the competence and the importance of improving the quality of human resources in Badung Regency are emphasized. If you were elected, what policy and efforts that you would attempt to improve the competence of work force in Badung regency to face MEA 2015?</p>
21.	<p>Terima Kasih. Berbicara masalah MEA, tgl 1 Januari 2016 ini, bilamana kita tidak mempunyai SDM, itu merupakan tantangan bagi kita. Bilamana kita punya SDM, jelas sekali itu adalah merupakan potensi. Langkah konkret yang akan dilakukan oleh Giri Yasa adalah membuka pelatihan-pelatihan kerja dan mendorong daripada UMKM, sehingga di situ mendapatkan peluang kerja untuk meningkatkan perekonomian daripada masyarakat yang ada di Kab Badung. Selanjutnya membukakan akses melalui dinas</p>	<p>Thank you. Talking about MEA, 1st January 2016, if we don't have the human resources, that is a challenge for us. If we have the human resources, it is very clear that it is the potency. The concrete thing that will be done by Giri Yasa is to open job trainings and motivate UMKM so there is work opportunity to improve the economy of the society in Badung Regency. Next, to open the acces through the department of work force and</p>

	<p><i>tenaga kerja dan social yang ada di Kabupaten Badung. Para tamatan SMA diberikan pelatihan untuk skill jelas untuk kepentingan bekerja di mana. Ini tanggung jawab daripada pemerintah. Intinya kami di Kab Badung kami wajibkan ke depan masyarakat Badung harus menjadi tuan di rumahnya sendiri. Itu konkrit yang perlu kami sampaikan. Silahkan tambahkan Pak Wakil.</i></p>	<p>social in Badung Regency. High school graduates are given skill training for working. This is the responsibility of the government. Our point in Badung regency is we oblige the Badung society to be the host in their own home. That is the concrete thing that we need to say. Please add Sir Vice Regent.</p>
22.	<p><i>Baik, terima kasih. Kompetensi kualitas SDM menyangkut tenaga kerja. Program kami yang jelas adalah, pertama harus kami gerakkan sektor pendidikan karena itu adalah sumber dari segalanya. Tenaga kerja adalah bersumber dari pendidikan. Nah, karena itulah sumber dari pendidikan ini maka Giri Yasa tidak hanya mempunyai konsep bahwa pendidikan itu wajar 12 tahun,tetapi Giri Yasa memiliki konsep bahwa akan mendirikan perguruan tinggi, pendidikan yang namanya pendiidkan vokasional yang khusus mengarahkan ketrampilan skill kepada masyarakatnya dan di situ setara dl setara diploma dan mereka akan dibiayai gratis oleh pemerintah Kab Badung. Itu satu. Kemudian yang kedua, masalah tenaga kerja. Kami akan lakukan sertifikasi terhadap tenaga kerja apapun di Kab Badung itu sendiri dan sertifikasi terhadap tenaga kerja itu akan kami biayai dari PAD Kab Badung kendati pun sejatinya itu adalah kewajiban dari pengusaha. Tetapi demikian demi meningkatnya kualitas ketrampilan tenaga kerja di Kab Badung itu, kami siap Giri Yasa membiayai sertifikasi tenaga kerja di kab Badung di berbagai sektor. Terima Kasih</i></p>	<p>Alright, thank you. The competence of the quality of human resources is related to work force. Our clear program is the first, we have to activate the education sector because it is the resource of everything. The work force is sourced from the education. So, that is the resource of this education, accordingly Giri Yasa does not only have a concept about 12 years education is an obligation but Giri Yasa has a concept to establish a university, to organize vocational education that specially directs skill for the people and it is as the same as diploma grade and they will be given scholarship by the government of Badung regency. That is the first thing. The second is the problem of work force. We will certify the work force in Badung regency and the certification will be funded from PAD of Badung Regency although that is the entrepreneurs' obligation to do that. However, for the sake of improvement of the skill of the work force in Badung Regency, we, Giri Yasa is ready to fund the certification of the work force in all sectors in Badung Regency. Thank you.</p>
23.	<p><i>Terima Kasih. Kalau kita melihat</i></p>	<p>Thank you. If we see that the job</p>

	<p>peluang kerja atau kesempatan kerja yang ada di Kab Badung itu sangat terbuka lebar. Tapi permasalahannya adalah masyarakat kita belum mampu mengakses peluang kerja strategis karena berkaitan dengan kapasitas dan kompetensi. Dan tentunya persaingan tenaga kerja di Badung itu sangat luar biasa dimana Badung dibanjiri oleh tenaga kerja luar. Dan ini pemerintah Kab Badung harus mengambil langkah-langkah strategis bagaimana caranya agar masyarakat Badung bisa mempersiapkan diri menjadi tenaga-tenaga yang professional dan tentunya untuk menjadi tenaga-tenaga yang professional dibutuhkan kesadaran daripada masyarakat Badung itu sendiri. Makanya mindset daripada masyarakat Badung itu harus diubah. Tentunya sekarang kita berada dalam ancaman besar dan inilah yang harus dipahami dan generasi muda, masyarakat Badung harus mempersiapkan diri menjadi tenaga-tenaga yang handal dan tenaga-tenaga yang professional. Untuk itu kita akan mengambil langkah-langkah strategis diantaranya adalah bagaimana membuat program berkaitan dengan menyadarkan masyarakat kita untuk bagaimana dia berada dalam ancaman besar. Itu kita buat programnya. Kemudian membuat sistem pendidikan yang formal dan informal. Itu pendidikan kita tingkatkan kualitasnya Dan tentunya berkaitan dengan ketrampilan-ketrampilan, ini harus dibuat yang namanya balai latihan kerja dan ini harus dilakukan untuk bisa menjawab tantangan. Silahkan.</p>	<p>opportunity in Badung Regency is very wide open. But the problem is our society cannot access the strategic job opportunity because it is related to capacity and competency. And certainly that the competition of work force in Badung is very tight as there are many workers come from outside of this regency. And this the government of Badung regency has to take strategic attempts to make Badung society can prepare themselves to be professional workers and it is sure that to be professional, Badung society needs to have their own awareness. That is why the mindset of Badung society needs to be changed. Certainly, we are in a big threat and this has to be understood and the youngsters of Badung society has to prepare themselves to be competent and professional workers. For that reason, we will take strategic attempts, such as how to make program related to make the society aware of the big threat. We make the program. Next, we make a formal education system and the non formal one. We improve the quality of education. And surely, related to the skill we have to make a job training board and this has to be done to answer the challenge.</p>
24.	<p>Terima Kasih. Berkaitan dengan SDM, kami paket Badung Bagus, SDM Badung ke depan harus bagus. Yang jelas pendidikan-pendidikan kita akan lakukan, begitu juga kursus-kursus untuk</p>	<p>Thank you. Related to the human resources, we Badung Bagus, the human resources of Badung in the future has to be good. It is clear that we will organize trainings as</p>

	<p><i>tenaga kerja harus siap kerja. SDMnya harus bagus. Paket Badung Bagus menyiapkan tenaga kerja yang bagus. Terima Kasih.</i></p>	<p>well as courses for the work force they have to be ready to work. Badung Bagus prepare the good work force. Thank you.</p>
--	---	---



Appendix 5

Maxims Expressed in Badung Regent Candidates Debate in 2015

MAXIM	Utterance (U)/ DATA (D)	SUBJECT
TACT MAXIM	<p>U11</p> <p><i>Berbicara tentang masalah Teluk Benoa kami tetap canangkan untuk kepentingan Teluk Benoa itu adalah menolak reklamasi dan kami lakukan yang dimaksud dengan normalisasi. D1</i></p> <p><i>..... Jalur hijau akan kami tertibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang adasehinggajelas tegas untuk kami lakukan untukBadung ke depan ini... D2</i></p>	RC 1
	<p>U12</p> <p><i>Karena itu dalam sasarannya ke depan bahwa yang akan mengawal terhadap pro law enforcement ini di Kabupaten Badung ini dalam enam prinsip dasar pembangunan yang akan kami lakukan tiada lain adalah kami akan membentuk tim, membentuk tim pengendalian tim terpadu penegakan peraturan daerah dan peraturan perundang-undangan. D3</i></p> <p><i>Tim inilah yang kami akan kendalikan kami akan kontrol dan kami upayakan pertanggungjawabannya jelas untuk kami melakukan kontrol terhadap hal ini. D4</i></p>	VRC 1
GENEROSITY MAXIM	<p>U2</p> <p><i>Berbicara masalah Bali yang terintegrated yang terdiri dari 9 kabupaten dan kota, kami Kabupaten Badung telah berkomitmen untuk bagaimana memberikan sumbangan,</i></p>	RC 1

	<p><i>sumbangan dari PHR, pajak hotel dan restoran itu 20% kepada saudara-saudara kami di kabupaten lain itu. D5</i></p> <p>U18</p> <p><i>Berbicara masalah kesehatan di Kabupaten Badung tentu kami pasangan Giri Yasa memberikan guarantee kepada masyarakat Kabupaten Badung... ini kami guarantee dulu tidak bayar sepeser pun sampai di tingkat operasi itu. D13</i></p> <p>U21</p> <p><i>Langkah konkret yang akan dilakukan oleh Giri Yasa adalah membuka pelatihan-pelatihan kerja dan mendorong daripada UMKM, sehingga di situ mendapatkan peluang kerja untuk meningkatkan perekonomian daripada masyarakat yang ada di Kab Badung. D15</i></p>	
	<p>U19</p> <p><i>...Karena itu terhadap ini harus kita lakukan fogging, sosialisasi ke masyarakat untuk sadar agar hidup bersih dan sehat. D14</i></p> <p>U21</p> <p><i>Langkah konkret yang akan dilakukan oleh Giri Yasa adalah membuka pelatihan-pelatihan kerja dan mendorong daripada UMKM, sehingga di situ mendapatkan peluang kerja untuk meningkatkan perekonomian daripada masyarakat yang ada di Kab Badung. D15</i></p> <p>U22</p> <p><i>...Giri Yasa memiliki konsep bahwa akan mendirikan perguruan tinggi, pendidikan yang</i></p>	VRC 1

	<p><i>namanya pendidikan vokasional yang khusus mengarahkan ketrampilan skill kepada masyarakatnya... mereka akan dibiayai gratis oleh</i></p> <p><i>pemerintah Kab Badung</i>D16</p> <p><i>... demi meningkatnya kualitas ketrampilan tenaga kerja di Kab Badung itu, kami siap Giri Yasa membiayai sertifikasi tenaga kerja di kabupaten Badung diberbagai sector</i></p> <p>D 17</p>	
	<p>U13</p> <p><i>Tinggal bagaimana kita membangun pemerintahan yang betul-betul tegas bersih</i>D6</p> <p><i>dan tentunya bagaimana kita bisa bersikap adil...D7</i></p> <p>U16</p> <p><i>... kita Pemerintah Kabupaten Badung harus melakukan edukasi terhadap kedua penyakit ini.</i>D 9</p> <p><i>... kita support bagaimana peran daripada organisasi itu...D10</i></p> <p>U23</p> <hr/> <p><i>untuk itu kita akan mengambil langkah-langkah strategis diantaranya adalah bagaimana membuat program berkaitan dengan menyadarkan masyarakat kita...</i></p> <p><i>Itu kita buat programnya.</i>D18</p> <p><i>Itu pendidikan kita tingkatkan kualitasnya.</i> D19</p>	RC 2
	<p>U14</p> <p><i>Ke depan mengenai jalur hijau kita akan duduk bersama memecahkan permasalahan itu dengan masyarakat setempat...D8</i></p>	VRC 2

	<p>U17</p> <p><i>...pencegahan-pencegahan yang harus kita lakukan yang berkaitan dengan penyakit itu harus dilakukan segera...D11</i></p> <p><i>Ini perlu dimanajemen dengan bagus oleh dinas-dinas kesehatan termasuk aparat-aparat di bidang kesehatan kita harus kita tingkatkan. Jangan sampai masyarakat kita jadi korban...D12</i></p> <p>U24</p> <p><i>Yang jelas pendidikan-pendidikan kita akan lakukan, begitu juga kursus-kursus untuk tenaga kerja ...D20</i></p> <p><i>Paket Badung Bagus menyiapkan tenaga kerja yang bagus D21</i></p>	
APPROBATION MAXIM	<p>U13</p> <p><i>Terima Kasih. Kalau kita melihat Kabupaten Badung perkembangannya sangat luar biasa D 22</i></p> <p><i>dan tentunya itu harus diikuti oleh infrastruktur dan pembangunan-pembangunan infrastruktur lainnya dan tentunya di dalam membangun tentunya harus ada arah sesuai dengan kebijakan-kebijakan dan kiranya kebijakan dan aturan kita itu sudah memadai . D 23</i></p> <p>U23</p> <p><i>Kalau kita melihat peluang kerja atau kesempatan kerja yang ada di Kab Badung itu sangat terbuka lebar.D 24</i></p>	RC 2
MODESTY MAXIM	<p>U3</p> <p><i>Oleh karena demikian ke depan, mohon ijin kepada Gubernur Bali Data 25</i></p>	VRC 1

	<p><i>untuk bisa kita komunikasikan lebih lanjut bagaimana pola pertanggungjawaban ini kepada masyarakat Kabupaten Badung.</i></p>	
	<p>U4</p> <p><i>....dan tentunya untuk melakukan proses kontrol terhadap penggunaan daripada dana yang disalurkan ke lima kabupaten kota itu tentunya merupakan kewenangan dari propinsi...D 26</i></p> <p><i>peran dan wewenang daripada pemerintah propinsi ini sangat menentukan daripada arah daripada penggunaan anggaran yang kita alokasikan ke lima kabupaten kota</i></p>	RC 2
AGREEMENT MAXIM	<p>U11</p> <p><i>Untuk menginvestasikan daripada tata ruang ini, kita memahami dengan adanya rtrw, rdtr dan rtrk ruang teknis ruang kawasan. D27</i></p> <p><i>Untuk berbicara masalah di kabupaten Badung kami tetap berproteksi jangan sampai terjadi alih fungsi lahan. D28</i></p>	RC 1
	<p>U8</p> <p><i>Kalau berbicara masalah landasan, konstitusi kita adalah Pancasila jelas sekali D 32</i></p> <p><i>karena ini adalah membicarakan tentang penyeimbangan keseimbangan tentu kami paket Giri Yasa menggunakan yang dimaksud dengan Tri Hita Karana,...D 33</i></p>	
	<p>U12</p> <p><i>...pro law enforcement semua pihak harus taat dan patuh pada peraturan perundangan yang berlaku, terhadap peraturan daerah. D 29</i></p>	VRC 1
	<p>U9</p> <p><i>...pembangunan di Kabupaten Badung berlandaskan Tri Hita Karana itu tegas dan jelas kami pergunakanD34oleh karena itu tidak ada alasan lain buat Giri Yasa kalau membangun keseimbangan Badung ini adalah</i></p>	

	<i>menggunakan landasan Tri Hita Karana ...</i>	
	<p>U6</p> <p><i>Pembangunan harus dilaksanakan berdasarkan landasan yang kuatTentunya landasan yang kita pakai tentunya adalah Pancasila dan Tri Hita KaranaData 30</i></p>	RC 2
	<p>U7</p> <p><i>Berkaitan dengan pembangunan itu jelas karena pembangunan kita berlandaskan dengan budaya berkaitan erat sangat dengan Tri Hita KaranaD 31</i></p>	VRC 2
SYMPATHY MAXIM	<p>U13</p> <p><i>Tapi kalau kita lihat arah daripada isu yang sekarang itu adalah reklamasi dan ini sangat merugikan daripada Badung itu sendiri D35</i></p>	RC 2